

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Se-Kota Denpasar

Ni Kadek Dwi Astarinaya ⁽¹⁾
Kadek Dewi Padnyawati ⁽²⁾
Ni Wayan Alit Erlinawati ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Tembau. Jalan Sangalangit, Penatih. Kecamatan Denpasar Timur, Bali
e-mail: dwiastarinaya15@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the relationship between human resource competency and financial management, specifically as it relates to the performance of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in the food service industry in Denpasar City. There was a decline of 944 micro, little, and medium-sized enterprises (MSMEs) in the food service industry in 2021, but this number increased to 1030 the following year. The Covid-19 pandemic, for example, resulted in widespread layoffs (the withdrawal of work rights by companies for the people who worked there) and contributed to this situation. Many people have launched businesses as a means of subsistence, particularly in the food industry, which welcomes new entrants. This increases competition, and micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) will need to be resilient if they are to survive. There have been as many as 99 Denpasar City restaurant owners that have filled out questionnaires for the research. According to the numbers, the success of SMEs was significantly impacted by the competence of its human resource and financial managers.

Keywords : *Competence of human resource, Financial Management, MSME Performance*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, dampaknya sangat terasa, terutama di sektor bisnis UMKM, yang mengalami penurunan pendapatan bahkan kebangkrutan. Hal ini tentu berpotensi mempengaruhi kelangsungan operasional UMKM (Yuliantari & Pramuki, 2022).

Pentingnya meneliti kelangsungan bisnis dan kemampuan UKM dalam menghadapi situasi kritis sangat relevan di tengah kondisi darurat global saat ini. Berbagai tantangan dan kesulitan yang timbul akibat tekanan beragam menjadi fokus utama dalam mengevaluasi tindakan yang diambil oleh pengelola UKM untuk mengantisipasi potensi kerugian atau kebangkrutan apabila tidak memiliki rencana alternatif untuk mengatasinya (Herbane, 2019).

Maka dari itu, diperlukan suatu strategi rencana yang dapat menjamin kelancaran operasional organisasi walaupun mengalami gangguan, dengan tujuan memastikan kontinuitas bisnis selama masa pandemi dan proses pemulihan setelahnya. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu perusahaan mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan dalam situasi sulit,

sehingga dapat keluar dari krisis dan terus berjalan dengan lancar (Liu; et al., 2022; Yawised et al., 2021).

Di Indonesia, UMKM memegang peran strategis dalam mendukung perekonomian negara melalui aspek korporatisasi, kapasitas, dan sumber daya keuangan. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang mengarah kepada struktur ekonomi yang kuat dan inklusif. UMKM menyumbang 60,34% ke PDB nasional dan mampu menyerap 97% dari angkatan kerja secara keseluruhan di tingkat nasional. Karena itu, perhatian khusus sangat diperlukan untuk pelaku UMKM. Hal ini penting untuk memulihkan dan mengembangkan kembali usaha UMKM yang mengalami penurunan selama periode Covid-19.

Komparasi Pengusaha Kuliner di Kota Denpasar selama tahun 2020-2021.

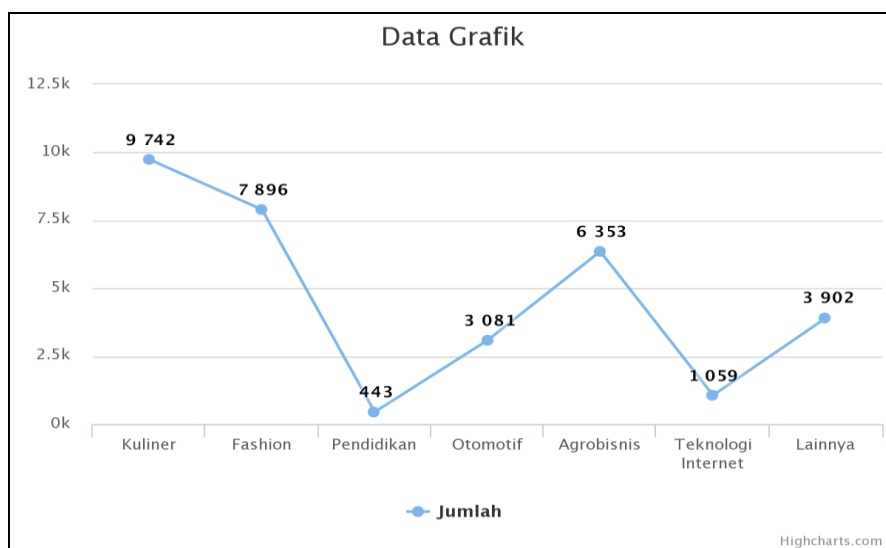
Tabel 1.1 Sebaran UMKM Kuliner di Denpasar Selama Tahun 2020 dan 2021

No	Klasifikasi	2020	2021
1	Denpasar Selatan	2.442	2.105
2	Denpasar Timur	1.030	943
3	Denpasar Barat	4.156	3.870
4	Denpasar Utara	2.028	1.794
Jumlah		9.656	8.712

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar 2021

Selanjutnya hasil publikasi pusatdata kota Denpasar menyatakan bahwa perkembangan UMKM sektor kuliner se kota Denpasar periode Desember 2022 berjumlah sebanyak 9742 UMKM seperti yang disajikan pada grafik berikut:

Gambar 1 Grafik Rekapitulasi Data UMKM Berdasarkan Sektor Usaha



Sumber: Pusat Data Denpasar (2023).

Berdasarkan analisis dari data memperlihatkan jumlah UMKM di sektor kuliner mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, terjadi penurunan sebanyak 944 unit, namun pada tahun 2022, terjadi peningkatan pertumbuhan sebanyak 1030 unit dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan di sektor kuliner mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Mengelola dan mengembangkan UMKM bukanlah tugas yang mudah. Para pelaku UMKM harus mampu mempertahankan dan meningkatkan performa bisnis mereka agar dapat tumbuh dan berkembang. Untuk mencapai kinerja yang optimal, Sumber daya manusia memainkan peran besar dalam menentukan arah dan kemajuan suatu usaha. Selain itu, pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan juga menjadi faktor krusial. Oleh karena itu, UMKM perlu mengembangkan kompetensi dalam mengelola aspek keuangan dengan baik sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kinerja dan kelangsungan bisnis mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Dengan menerapkan teori RBV, organisasi dapat meningkatkan daya saingnya dengan memfokuskan upaya pada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya internal yang membedakannya dari pesaing. Dalam konteks UMKM, hal ini bisa berarti fokus pada pengembangan keahlian karyawan, penerapan teknologi yang tepat, atau memanfaatkan jaringan pelanggan yang kuat untuk menciptakan keunggulan kompetitif. (Barney, dkk., 2001).

Penelitian terdahulu Wahyudiati & Isroah (2018), Hella Hertadiani & Lestari (2021), dan Samira, dkk (2023)

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran kunci dalam pertumbuhan sebuah usaha. Tingkat kompetensi yang tinggi dari SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan akan mempengaruhi SDM yang berkualitas akan memengaruhi daya saing dari perusahaan tersebut.

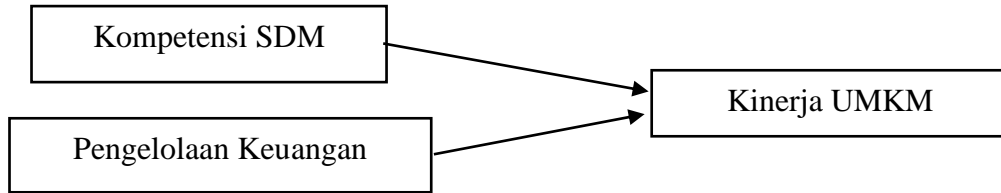
H1 : *Competency* SDM berefek positif pada Kinerja UMKM

Dengan pengelolaan keuangan yang efisien, suatu usaha dapat beroperasi dengan sukses. Para pengusaha dapat mengelola finansial usaha mereka dengan baik, membedakan antara modal usaha, pendapatan kotor, dan pendapatan bersih dari usaha mereka. Hal ini tentu juga memiliki dampak besar pada kelangsungan dan kinerja UMKM, memastikan bahwa kegiatan produksi dapat berjalan tanpa hambatan.

H2 : Pengelolaan keuangan berefek pada kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

Gambar 2. Desain Penelitian



Populasi pelaku UMKM bidang kuliner yang berada di Kecamatan Denpasar Selatan yang berjumlah 9.742 UMKM. dan sebanyak 99 UMKM yang dipilih menjadi sampel, kemudian regresi linear berganda menjadi alat pembuktian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pervariabel dipaparkan kompetensi sumber daya manusia (X1), terdapat min value sebesar 2,00, max value mencapai 5,00, mean sekitar 3,7507, dan SD sekitar 0,71447. Sementara itu, pada variabel pengelolaan keuangan (X2), tercatat lowest value sekitar 2,00, max value mencapai 5,00, dengan mean value sekitar 3,8308, dan SD sekitar 0,75494. Sedangkan untuk variabel kinerja UMKM (Y), terdapat min value sebesar 2,67, max value mencapai 4,67, dengan mean sekitar 3,7647, dan SD sekitar 0,35688.

Tabel. 4.2 Ringkasan Hasil Penelitian

<i>Variable</i>	Beta Tidak Standar	t-Hitung	signifikansi	Artinya
Constant	1,961	10,214		-
Kompetensi SDM	0,231	6,658	0,000	Signifikan
Pengelolaan keuangan	0,245	6,697	0,000	Signifikan
<i>R Square disesuaikan</i>	0,473			
F hitungan	44,999			
<i>Sig</i>	0,000			

Fungsi regresi ditampilkan berikut ini.

$$Y = 1,961 + 0,231X_1 + 0,245X_2 + e$$

Pembahasan

SDM yang berkompentensi maka kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Denpasar akan meningkat. Teori RBV menekankan pentingnya manajemen sumber daya manusia untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Ismunawan, I. (2020). Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas Kinerja UMKM. *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur*, 1(1), 1-8.
- Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi. (2010). "Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945*.
- Ardiyani, K., & Syafnita, S. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM Ditinjau dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 103-111. Universitas Pekalongan.
- Barney, J., Wright, M. & Ketchen, D. J. (2001) *The Resource-Based View Of The Firm: Ten Years After 1991*, *Journal of Management*, 27(6), pp. 625–641.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management: Concise*. Cengage Learning.
- Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (2023). Rekapitulasi Data UMKM Berdasarkan Sektor Usaha Posisi Desember 2022. Pusat Data Denpasar. Retrived (https://pusatdata.denpasarkota.go.id/?page=Data-Detail&language=id&domian=ppid.denpasarkota.go.id&data_id=1681692953)
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 160.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herbane, B. (2019). *Rethinking organizational resilience and strategic renewal in SMEs*. *Entrepreneurship & Regional Development*, 31(5-6), 476-495.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 8(2), 19-31.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2006). *Alignment: Using the balanced scorecard to create corporate synergies*. Harvard Business Press.
- Kuswadi. (2005). *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Liu, Y., Dilanchiev, A., Xu, K., & Hajiyeva, A. M. (2022). *Financing SMEs and business development as new post Covid-19 economic recovery determinants*. *Economic Analysis and Policy*, 76, 554-567.

